

Peran Komunikasi Efektif Dosen dalam Meningkatkan Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Ircham Surahman* Universitas PTIQ Jakarta
A. Zain Sarnoto, Universitas PTIQ Jakarta
Akhmad Shunhaji, Universitas PTIQ Jakarta

E-mail* : irchamsurahman@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze the role of effective communication played by lecturers in the context of increasing the effectiveness of students' final assignment completion. Good communication between lecturers and students has a significant impact on understanding, motivation, and the final results of the final project. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews with lecturers and students who are currently completing or have completed their final assignments. The results of this research indicate that effective lecturer communication can provide positive encouragement to students, increase understanding of final assignment requirements, and stimulate motivation to complete projects well. Factors such as the lecturer's time availability, listening ability, providing constructive feedback, and an adaptive pedagogical approach are key elements in achieving effective communication. The importance of supporting students through open and constructive communication and providing appropriate guidance at every stage of final assignment completion is also a key finding. This research contributes to further understanding of the relationship between lecturer communication and the effectiveness of students' final assignment completion, as well as providing valuable insights for higher education institutions to improve the quality of education and final assignment guidance.

Keywords: Effective communication, higher education and academic guidance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran komunikasi efektif yang dimainkan oleh dosen dalam konteks meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman, motivasi, dan hasil akhir dari proyek tugas akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap dosen dan mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif dosen dapat memberikan dorongan positif pada mahasiswa, meningkatkan pemahaman terhadap persyaratan tugas akhir, dan merangsang motivasi untuk menyelesaikan proyek dengan baik. Faktor-faktor seperti ketersediaan waktu dosen, kemampuan mendengarkan, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pendekatan pedagogis yang adaptif menjadi elemen kunci dalam mencapai komunikasi yang efektif. Pentingnya mendukung mahasiswa melalui komunikasi yang terbuka dan membangun serta memberikan bimbingan yang tepat pada setiap tahap penyelesaian tugas akhir juga menjadi temuan utama. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara komunikasi dosen dan efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa, serta memberikan

pandangan yang berharga bagi institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembimbingan tugas akhir.

Kata kunci: *Komunikasi efektif, Pendidikan tinggi dan Bimbingan akademis*

Pendahuluan

Di bidang pendidikan, tanggung jawab dosen lebih dari sekadar menyebarkan konten pengajaran. Selain itu, sangat penting bagi dosen untuk memikul tanggung jawab penting dalam membina hubungan positif dengan mahasiswanya, membina keterlibatan timbal balik, dan membangun lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif. Salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan ini adalah dengan menggunakan komunikasi yang baik. Efektivitas komunikasi dosen tidak hanya bergantung pada kemahiran lisan mereka, namun juga mencakup kemampuan mereka untuk mengartikulasikan konsep dengan jelas, memahami kebutuhan mahasiswa, menunjukkan sikap mendengarkan dengan penuh empati, dan memberikan umpan balik yang membangun. Keterampilan yang disebutkan di atas merupakan landasan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki prinsip-prinsip dasar dan metodologi komunikasi yang baik bagi para pendidik sebagai aspek penting dalam kemajuan bidang keilmuan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan di lapangan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menemukan beberapa hal. Pertama, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir dianggap terlalu lama, yaitu 6,68 bulan untuk Prodi MPI dan 6,0 bulan untuk Prodi Syariah. Hal ini mempengaruhi masa studi mahasiswa yang menjadi lebih panjang. Kedua, rata-rata lama studi adalah sekitar 5,18 tahun untuk Manajemen Pendidikan Islam dan 5,0 tahun untuk program studi lainnya, yang dianggap belum optimal mengingat kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat lulus dalam 8 semester, atau bahkan dalam 7 semester jika mereka menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.¹ Kemungkinan penyebab kondisi ini adalah kendala atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merancang penelitian untuk tugas akhir, memahami metodologi penelitian yang tepat, dan menguasai teknik penulisan ilmiah yang benar untuk penyusunan tugas akhir dan artikel ilmiah yang dapat diterbitkan. Kendala dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi dapat berasal dari faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal, seperti layanan bimbingan, ketersediaan referensi dari berbagai sumber, baik dalam bentuk buku, jurnal, hasil penelitian, maupun sumber-sumber elektronik atau internet, serta materi kuliah pendukung untuk skripsi.²

Tugas Akhir Mahasiswa, atau yang sering disebut Skripsi, adalah salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Skripsi adalah sebuah karya tulis yang berisi hasil penelitian atau kajian dari suatu fenomena yang diuraikan secara ilmiah. Skripsi biasanya terdiri dari beberapa bagian, termasuk latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan beserta saran.³ Berdasarkan dari input mahasiswa baru yang masuk dengan mahasiswa yang harus lulus tidak sesuai

¹ Tim Penulis, *Pedoman Akademik*, Cetakan 3 Edisi 15 Jakarta: UDN Press, 2023, hal. 35.

² Observasi lapangan dan wawancara dengan Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam, Pada Tanggal 20 Juni 2023.

³ Tim Penulis, *Pedoman Skripsi*, Cetakan ke 2 Revisi ke 5 Jakarta: UDN Press, 2022, hal. 23.

dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhirnya.⁴

Puncak perjalanan akademik mahasiswa di perguruan tinggi biasanya diwakili oleh tugas akhir yang biasa disebut tesis atau disertasi. Upaya penting ini sangat penting dalam bidang pendidikan tinggi. Keberhasilan menyelesaikan tugas akhir ini tidak hanya menandakan perkembangan akademik mahasiswa, namun juga menunjukkan kapasitas mereka untuk secara efektif memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sepanjang perjalanan pendidikan. Namun demikian, banyak penelitian menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa menghadapi tantangan dalam mengerjakan tugas akhir mereka secara efisien. Ada beberapa elemen yang diidentifikasi berkontribusi terhadap tantangan dalam proses penelitian akademis. Aspek-aspek ini mencakup permasalahan seperti kompleksitas dalam memilih topik penelitian yang sesuai, kendala yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya atau fasilitas, dan kurangnya bantuan yang diberikan oleh pengawas.⁵

Korelasi antara kualitas lulusan perguruan tinggi dengan keberhasilan penyelesaian tugas akhir adalah signifikan. Keberhasilan menyelesaikan tugas akhir menunjukkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kemampuan meneliti, dan presentasi temuan yang sistematis. Selain itu, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir juga menjadi tolak ukur efektivitas proses pembelajaran dan pendidikan di perguruan tinggi. Seiring berjalannya waktu, perpanjangan waktu penyerahan tugas akhir dapat memberikan beban yang signifikan bagi mahasiswa dalam hal implikasi finansial, keterbatasan waktu, dan kesejahteraan psikologis.⁶

Komunikasi efektif sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari,⁷ baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional seperti halnya komunikasi yang dilakukan seorang guru kepada muridnya atau komunikasi yang dilakukan dosen kepada para mahasiswanya. Ada beberapa alasan mengapa komunikasi itu penting antara lain: *Pertama* Meningkatkan keterampilan sosial: Komunikasi efektif membantu kita untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik.⁸ Hal ini dapat meningkatkan keterampilan sosial kita dan membantu kita menjalin hubungan yang

⁴ Kiki Sundari, "Pembekalan Intensif Calon Wisudawan/ti Angkatan ke-23," <https://www.darunnajah.ac.id/pembekalan-intensif-calon-wisudawan-ti-angkatan-ke-23/> diakses pada 4 agustus 2023

⁵Widodo & Hartati, S. "Hambatan dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Perspektif Mahasiswa dan Dosen" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7, 2018, hal. 120-130.

⁶Susanti & Prasetyo, B. "Analisis Durasi dan Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Universitas Islam Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8, 2020, hal. 31-39.

⁷Nurul Fatmawati, "Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat," <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html> di akses pada 27 April 2023. Menurut Hellena vernanda mengemukakan bahwa Komunikasi memainkan peran kunci dalam kehidupan individu sebagai makhluk sosial, memfasilitasi aliran informasi, ide, dan konsep antara dua individu atau lebih yang terlibat dalam tindakan komunikasi. Periksa konsep komunikasi yang sukses dalam konteks interaksi sehari-hari, <https://communication.binus.ac.id/2022/12/17/komunikasi-efektif-dalam-kehidupan-sehari-hari/> di akses pada 27 April 2023.

⁸Tita Meirina Djuwita, "Pentingnya Komunikasi yang Efektif dalam Organisasi," <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/transparansi/article/view/583/558>. diakses pada 18 Agustus 2023

lebih positif dengan orang lain.⁹ *Kedua* Meningkatkan Produktivitas.¹⁰ Dalam konteks profesional, komunikasi efektif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas.¹¹

Dengan komunikasi yang baik, kita dapat menghindari kesalahpahaman, memperjelas tujuan, dan memastikan bahwa semua anggota tim bekerja dengan efisien.¹² *Ketiga* Meningkatkan kinerja: Komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.¹³ Dalam konteks bisnis, komunikasi yang jelas dan teratur dapat membantu kita untuk mencapai target dan memenuhi tujuan.¹⁴ *Keempat* Membantu dalam pengambilan keputusan: Komunikasi efektif juga dapat membantu kita dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.¹⁵ Dengan memahami perspektif dan pandangan orang lain, kita dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat.¹⁶ *Kelima* Membangun kepercayaan: Komunikasi efektif juga dapat membantu kita untuk membangun kepercayaan dengan orang lain.¹⁷ Dengan berkomunikasi secara jujur dan terbuka, kita dapat membangun hubungan yang lebih positif dan saling percaya.¹⁸ *Keenam* Meningkatkan kesejahteraan mental: Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan ketidaknyamanan.¹⁹ Dengan komunikasi yang efektif, kita dapat meminimalkan risiko ini dan meningkatkan kesejahteraan mental kita.²⁰

⁹Laila Maharani, "Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi," *Jurnal Konseling* Vol 5, No 1 2018, hal. 891-912.

¹⁰Julianto Bagus, dan Tommy Yunara Agnanditiya Carnarez. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan)," Dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, No. 5 July 8, 2021, hal. 676-691.

¹¹Binti Nasukah, "Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi," *Al-Tanzim: dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01 2020, hal. 81-93.

¹² Hasanah Amaliah Uswatun. "Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 9, No. 1 Oktober 7, 2019, hal. 1-14.

¹³ Kiya Luthfi Tazkiyatul Anwariah, and Akhmad Rifai. "Komunikasi Efektif Supervisor Dalam Penyelenggaraan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Mts." *Nurul Fata: Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora* 8, No. 1 April 22, 2022, hal. 65-84.

¹⁴ Ahmad Sahi Poniah Juliawati, dan Elia Daryati R. "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Slack Dalam Komunikasi Efektif Di Lingkungan Departemen Marketing LP3I.," *Tematik: dalam Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi e-Journal* 8, No. 1 May 31, 2021, hal. 45-55.

¹⁵ Nurrohim Hassa, dan Lina Anatan. "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi," dalam *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, No. 2 December 14, 2010: hal. 11-20.

¹⁶ Napitupulu & Dedi Sahputra. "Komunikasi organisasi pendidikan islam," *at-ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam II*, No. 2 December 19, 2019: hal. 127 - 136.

¹⁷ Ambar Wulan Sari, "Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif," *Jurnal Edutech*, Vol 2, No 1 2016, hal. 286. lihat juga di Isma Ismaulidina, "strategi komunikasi public relation dalam membangun citra dan kepercayaan calon jemaah haji dan umroh," dalam *Jurnal Jipikom*, Vol 2, No 1 (2020), hal. 286.

¹⁸ Hatiwi Agustina, "Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam)," Dalam *Jurnal At-tadbir*, Vol 3, No 1 2019, hal. 214.

¹⁹ Suryani, Ni Kadek, and Gede Agus Dian Maha Yoga. "Konflik Dan Stres Kerja Dalam Organisasi." *Jurnal Widya Manajemen* 1, No. 1 November 12, 2018, hal. 99-113.

²⁰ Mario Handoko, Thomas Sumarsan Goh, Wily Julitawaty, and Syawaluddin Syawaluddin. "Pengaruh Komunikasi Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Bank BTPN, Tbk," dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 2 July 28, 2022, hal. 15659-15664. Lihat juga di Riftyshafitri, Riftyshafitri, EE Junaedi Sastradiharja, and Akhmad Shunhaji. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di Tpq Al Iffah Kayuringin Bekasi," *Journal on Education* 5.4 2023, hal. 15784-15790.

Pada masa kini ditandai dengan kemajuan-kemajuan penting yang terlihat dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan dampaknya yang meluas ke berbagai bidang kehidupan manusia di seluruh dunia. Pengaruh inovasi teknologi dan globalisasi melampaui negara-negara industri dan juga mencakup negara-negara berkembang. Pada masa kini, bidang teknologi informasi mengambil posisi penting dalam memfasilitasi penyebaran informasi secara eksponensial. Bidang teknologi informasi terkenal akan potensinya yang besar dalam memberikan keuntungan besar dalam skala global.²¹ Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik, baik di pendidikan dasar maupun tinggi, untuk memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan alat-alat teknologi yang sesuai ke dalam praktik pengajaran. Ini memfasilitasi peningkatan pemahaman materi pelajaran di kalangan mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi yang beragam dan sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan. Pemilihan desain bergantung pada tujuan penelitian, karakteristik masalah yang diselidiki, dan berbagai pilihan potensial yang tersedia. Sementara itu, teknik mengacu pada banyak pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, istilah “metode” mengacu pada pendekatan atau prosedur khusus yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik penelitian mengacu pada pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk tujuan melakukan penelitian. Penelitian berfungsi sebagai sarana untuk memastikan atau memvalidasi kebenaran.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Metodologi penelitian adalah pendekatan sistematis dan ketat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara ilmiah, dengan tujuan tertentu dan penerapan yang dimaksudkan. Analisis di atas menyoroti empat istilah penting yang memerlukan pertimbangan cermat: metode ilmiah, data, tujuan, dan penggunaan. Metode ilmiah berarti melakukan kegiatan penelitian yang berpegang pada prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan, yang meliputi rasionalitas, empirisme, dan sistematika. Istilah "rasional" mengacu pada cara di mana operasi penelitian dilakukan dengan cara yang sejalan dengan logika manusia, memastikan bahwa penelitian tersebut masuk akal dan dapat diakses. Istilah "empiris" mengacu pada penggunaan prosedur yang dapat diamati oleh indera manusia, memungkinkan orang lain untuk melihat dan memahami metodologi yang digunakan. Istilah "sistematis" mengacu pada pemanfaatan pendekatan metodologis dalam melakukan penelitian, yang menggunakan serangkaian tahapan logis.²²

²¹Abdul Azis, “Tindak Pidana Penyebaran Informasi yang Menimbulkan Rasa Kebencian atau Permusuhan Melalui Internet di Indonesia (Kajian Terhadap Pasal 28 Ayat (2) Uu No. 11 Th 2008 Juncto Pasal 45 Ayat (2) UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik)” dalam *jurnal Pakuan Law Review Volume 1*, Nomor 2, Juli-Desember 2015, hal. 326.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 2.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Komunikasi Efektif Dosen Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Di dunia pendidikan tinggi, peran dosen tidak hanya terbatas pada penyampaian materi atau ilmu kepada mahasiswa, tetapi juga meliputi pembentukan karakter, peningkatan keterampilan berpikir kritis, dan persiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan tantangan masa depan. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan peran tersebut adalah kemampuan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Sebagaimana Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²³

Komunikasi adalah elemen kunci dalam pendidikan. Sebagai tokoh sentral di dunia pendidikan, dosen memegang peran penting dalam menyampaikan pengetahuan, informasi, dan nilai kepada mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan dosen dalam berkomunikasi adalah hal esensial untuk mencapai pendidikan yang berhasil. Komunikasi merupakan pusat dari pendidikan. Di tingkat pendidikan tinggi, peran dosen sangat krusial dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai ke mahasiswa. Agar hasil pembelajaran maksimal, interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa melalui komunikasi yang efektif sangatlah esensial.

Kata Komunikasi memiliki akar dari bahasa Latin, yaitu *communis* yang berarti bersama atau sama.²⁴ Dalam kamus bahasa Indonesia, komunikasi didefinisikan sebagai hubungan atau perhubungan antar individu atau kelompok.²⁵ Menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, komunikasi didefinisikan sebagai perhubungan, pengakraban, serta hubungan timbal balik di antara manusia.²⁶ Komunikasi dianggap efektif apabila pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat diterima dan dimengerti dengan jelas oleh penerima.²⁷ Dalam bidang pendidikan, hal ini dapat diartikan sebagai mahasiswa yang memahami pelajaran yang diajarkan oleh dosen. Al-Qur'an menyebutkan komunikasi dengan beberapa istilah, seperti *qaul* yang berarti kata-kata, *khbar* yang artinya berita, dan *hadits* yang berarti cerita. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menyampaikan informasi atau pesan dengan kejelasan dan kebenaran.²⁸

Sehubungan dengan terminologi, beragam sarjana menawarkan definisi komunikasi yang berbeda, yang mencakup banyak penjelasan. Misalnya, (a) komunikasi dicirikan sebagai proses dinamis yang melaluinya individu terlibat dalam pertukaran informasi atau mengartikulasikan pikiran dan emosi mereka.²⁹ (b) Menurut Maynard Smith dan Harper, komunikasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan

²³ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1)

²⁴ Dedy Mulyana, *“Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001, Cet. 3, hal. 131.

²⁵ Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, cet. 2, hal. 41.

²⁶ Pius A. Partanto, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994, hal. 587.

²⁷ DeVito, *The Interpersonal Communication Book*. Pearson. 2013, hal. 49.

²⁸ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 9.

²⁹ Douglas Biber dkk. *“Longman Dictionary of Contemporary English”* cet. ke-4, Harlow: Pearson Education Limited, 2001, hal. 267.

penyampaian sinyal atau tanda.³⁰ (c) Komunikasi sederhana dapat digambarkan sebagai interaksi antara pencetus pesan dan penerimanya, baik melalui sarana lisan maupun nonverbal. Namun demikian, jika mempertimbangkan pokok bahasannya dari sudut pandang yang lebih komprehensif, komunikasi dapat digambarkan sebagai proses “*generating mutual understanding*” (pengembangan makna dalam komunikasi). Definisi ini menggarisbawahi pentingnya makna yang disampaikan dalam komunikasi, dengan mengutamakan di atas pesan itu sendiri, seperti yang dilihat oleh penerimanya.³¹

Untuk menunjang keberhasilan seorang komunikator, memahami prinsip-prinsip persuasi adalah penting, seperti yang disampaikan oleh Nasor dalam disertasinya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: 1) Pesan harus bisa dirasakan baik secara fisik maupun spiritual; 2) Pesan harus sesuai dengan kebutuhan dan motivasi individu; 3) Pesan harus selaras dengan norma dan loyalitas kelompok; 4) Komunikator harus memiliki kredibilitas; 5) Selain komunikasi langsung, media lain juga harus dimanfaatkan; 6) Lingkungan yang mendukung diperlukan untuk proses persuasi; 7) Komunikator perlu menyatakan kesimpulan dengan jelas; 8) Jika ada argumen yang berkebalikan, sebaiknya disampaikan di akhir; 9) Memahami audiens dengan mendalam; 10) Menggunakan ancaman kurang efektif daripada menyampaikan dengan cara yang halus dan sopan; 11) Untuk melihat efek dari komunikasi, tunggu sejenak dan jangan langsung setelahnya; 12) Persiapkan diri dengan matang jika berhadapan dengan penerima pesan yang kurang responsif.³²

Dalam proses komunikasi, tidak selalu segalanya berjalan mulus tanpa hambatan. Ini berarti bahwa pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan tidak selalu mudah diterima atau dipahami oleh penerima pesan. Terkadang, pesan yang diterima oleh penerima tidak sesuai dengan maksud yang dimaksudkan oleh pengirim pesan, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam komunikasi. Dalam konteks pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran, jika komunikasi tidak berjalan sebagaimana mestinya, hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran. Misalnya, ketika seorang Dosen menyampaikan materi pelajaran dan mahasiswa tidak dapat menerima atau memahami maksud dari materi tersebut, pembelajaran dianggap tidak efektif. Inilah yang disebut sebagai kesalahan dalam komunikasi.

Oleh karena itu, apabila pimpinan suatu lembaga pendidikan mempunyai corak keislaman yang moderat, maka peserta didik dapat bersikap santun atau mempunyai etika moral yang kuat serta terbuka dalam menyikapi pluralitas sosial yang berbeda. Selain itu, peserta didik juga dapat memosisikan dirinya sebagai insan beragama dengan tetap menjaga kemurnian keyakinannya namun sekaligus tetap menghormati norma dan budaya lokal yang ada di lingkungan pendidikan. Dengan mewujudkan Islam yang moderat, jelas sikap spiritual peserta didik akan mampu semakin berkembang seiring dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Proses komunikasi melibatkan rangkaian langkah dari saat informasi dibuat hingga dipahami oleh penerima pesan. Komunikasi adalah aktivitas yang berjalan tanpa henti.

³⁰ Jitka Fialová, Jan Havlíček, “Perception Of Emotion-Related Body Odours In Humans”, dalam *Anthropologie* L/1 2012, hal. 96.

³¹ Santoso S. Hamijoyo, *Komunikasi Partisipaton, Pemikiran dalam Implementasi Komunikasi dalam Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2005, hal. 45.

³² Nasor, “Komunikasi Persuasif Nabi Muhammad SAW dalam Mewujudkan Masyarakat Madani”. *Disertasi*: Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, 2007, hal. 48-49.

Bisa dibbilang, komunikasi mirip sebuah "transaksi", di mana setiap elemen dalam komunikasi saling terhubung. Semua pihak yang terlibat dalam komunikasi berinteraksi dan memberi respons, menciptakan sebuah dinamika yang utuh dan terpadu.

Komunikasi yang efektif bergantung pada kemahiran pengirim dan penerima dalam mengirimkan dan memahami informasi. Konsep kemampuan mengacu pada kapasitas, kompetensi, dan kemahiran individu untuk terlibat dalam berbagai tugas dan aktivitas. Hal ini mencakup serangkaian atribut, termasuk keterampilan, bakat, dan kekuatan, yang memungkinkan individu untuk menerapkan diri mereka secara efektif dalam konteks dan upaya yang berbeda. Menurut Soelaiman (tahun), kemampuan mengacu pada sifat yang dimiliki individu baik secara bawaan atau diperoleh melalui pembelajaran, yang memberdayakan mereka untuk menyelesaikan tugas mereka secara efektif, yang mencakup aspek kognitif dan fisik.³³

Aspek terpenting dalam berkomunikasi dengan efektivitas meliputi komunikator, penerima pesan, serta media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Semua hal tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada, termasuk kompetensi inti dan dasar, baik dari segi materi yang diajarkan maupun dampak komunikasi yang seringkali tercermin melalui nilai prestasi belajar.³⁴ Strategi komunikasi mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kegiatan: 1. Menyebarluaskan pesan komunikasi kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. 2. Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa.³⁵

Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Tugas Akhir (TA) merupakan bagian integral dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tugas ini tidak hanya mengukur kemampuan akademis mahasiswa, namun juga menjadi indikasi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dengan kemampuan analisis, penelitian, dan penyelesaian masalah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak perguruan tinggi yang melaporkan bahwa ada sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Tugas Akhir mereka tepat waktu. Hal ini mengakibatkan penundaan kelulusan dan, dalam beberapa kasus, meningkatkan biaya pendidikan.

Beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan keterlambatan penyelesaian TA antara lain kurangnya bimbingan dari dosen pembimbing, kesulitan dalam pemilihan topik, hingga hambatan-hambatan pribadi seperti kurangnya motivasi atau keterampilan manajemen waktu. Dalam konteks ini, efektivitas proses penyelesaian Tugas Akhir menjadi hal yang sangat krusial untuk ditinjau.

Mengingat pentingnya peran Tugas Akhir dalam pendidikan tinggi dan dampak yang ditimbulkan oleh keterlambatan penyelesaiannya, maka perlu adanya penelitian yang mengkaji efektivitas penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa. Diharapkan melalui penelitian ini, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa serta merumuskan solusi atau strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penyelesaian Tugas Akhir.

³³Soelaiman, *Manajemen Kinerja; Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama 2007, hal. 25.

³⁴Tutut Handayani. "Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar", *TA'DIB*, Vol. XVI, No. 02, Edisi Nopember 2011

³⁵Achmad dkk. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2013, hal. 65.

Istilah "efektivitas" berasal dari kata sifat "efektif", yang mencakup gagasan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan sukses. Ukuran efektivitas secara intrinsik terkait dengan korelasi antara hasil yang diantisipasi dan hasil yang pada akhirnya dapat direalisasikan. Penilaian efektivitas dapat didekati dari berbagai perspektif dan dievaluasi melalui beragam metode, yang memiliki korelasi kuat dengan efisiensi. Efektivitas merupakan komponen mendasar dalam pencapaian tujuan atau sasaran yang ditetapkan dalam organisasi, kegiatan, atau program apa pun. Efektivitas suatu tindakan tertentu dapat dinilai berdasarkan sejauh mana hasil yang diinginkan tercapai atau dipastikan. Menurut Soewarno Handayani S, pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Emerson yang berpendapat bahwa efikasi dapat dinilai berdasarkan sejauh mana tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mahmudi, efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana keluaran sejalan dengan pencapaian tujuan. Efektivitas suatu organisasi, program, atau kegiatan berbanding lurus dengan sejauh mana kontribusi produk terhadap pencapaian tujuan.

Efektivitas berkaitan dengan alokasi sumber daya, fasilitas, dan peralatan secara sengaja dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan sejumlah komoditas atau jasa melalui operasi berkelanjutan. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketika seseorang mendekati tujuan yang telah ditentukan, tingkat kemajuannya meningkat. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai evaluasi terukur atas kemampuan organisasi untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan dan mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Menurut Edi Sutrisno, efektivitas dapat diartikan sebagai korelasi antara hasil atau keluaran yang dicapai dengan tujuan yang telah ditentukan. Intinya, efektivitas berfungsi sebagai metrik untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi berhasil menerapkan tingkat keluaran, kebijakan, dan prosesnya. Efektivitas di sektor publik erat kaitannya dengan derajat pencapaian dalam menjalankan operasional. Suatu kegiatan dianggap efektif bila mempunyai kapasitas untuk menghasilkan hasil positif yang substansial bagi organisasi dalam hal memberikan layanan kepada masyarakat, selaras dengan tujuan yang ditentukan.³⁶

Yang dimaksud dengan "efektivitas" mencakup berbagai aspek, antara lain pencapaian hasil yang ditargetkan, dampak yang ditimbulkan, dan tingkat keberhasilan yang dicapai. Ketika membahas efektivitas hukum, penting untuk memasukkan pemeriksaan dua variabel yang saling berhubungan, khususnya kualitas atau dimensi item sasaran yang digunakan dalam konteks tertentu.³⁷

Dalam pandangan Mardiasmo, efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi menunjukkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut beroperasi dengan efektif. Indikator efektivitas adalah metrik yang menilai sejauh mana kontribusi hasil atau dampak suatu program atau kegiatan terhadap pencapaian tujuan program. Efektivitas proses kerja dalam suatu unit organisasi berbanding lurus dengan

³⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015, hal. 30.

³⁷ wawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya, 2013. Hal. 67

sejauh mana *output* yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.³⁸

Kesimpulan

Peran Komunikasi Efektif Dosen dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa dari hasil penelitian bahwasannya menunjukkan sebuah pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek penelitian. Ada beberapa hal penting yang dapat ditemui dari kebijakan tersebut: *Pertama* Pentingnya Kualitas dan Keaslian, Dengan adanya mekanisme deteksi plagiarisme yang ketat, jelas bahwa institusi ini menempatkan integritas akademik sebagai prioritas utama. Hal ini menjamin bahwa mahasiswa tidak hanya menyelesaikan tugas akhirnya, tetapi juga menghasilkan karya yang orisinal dan bebas dari plagiarisme. *Kedua* Dukungan Akademik, Melalui bimbingan intensif dari dosen pembimbing, mahasiswa diberikan dukungan yang diperlukan dalam setiap tahap penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa institusi tersebut memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dan berkomitmen untuk membantu mereka mencapai keberhasilan akademik. *Ketiga*, Struktur Waktu, Dengan menetapkan tenggat waktu yang realistis namun menantang, mahasiswa diajak untuk bekerja dengan disiplin dan efisiensi. Hal ini membantu dalam pembentukan etos kerja dan tanggung jawab akademik. *Keempat* Evaluasi Berkelanjutan, Seminar proposal dan hasil menunjukkan bahwa proses evaluasi tidak hanya terjadi pada akhir penelitian, tetapi di berbagai tahapan. Ini memastikan bahwa mahasiswa selalu berada di jalur yang benar dan mendapatkan umpan balik yang diperlukan untuk memperbaiki karya mereka. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam Darunnajah mencerminkan komitmen kuat terhadap keunggulan akademik. Melalui berbagai mekanisme yang telah diterapkan, mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi standar institusi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk keberhasilan di masa depan dalam dunia akademik atau profesional.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arifuddin, *Dasar-Dasar Komunikasi Suatu Studi Aplikasi*, Yogyakarta: kota kembang Yogyakarta, 2009.
- Asriadi. "Komunikasi Efektif dalam Organisasi." *RETORIK*, dalam *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2020.
- Azis, Abdul. "Tindak Pidana Penyebaran Informasi yang Menimbulkan Rasa Kebencian atau Permusuhan Melalui Internet di Indonesia (Kajian Terhadap Pasal 28 Ayat (2) UU No. 11 Th 2008 Juncto Pasal 45 Ayat (2) UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik)" dalam *Jurnal Pakuan Law Review Volume 1*, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
- Aziz, *Public Speaking: Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

³⁸ Indra Surya Permana, *Sistem Informasi Manajemen Antara Teori dan Praktek*, Cirebon: CV ELSI PRO, 2018, hal. 134.

- Bagus, Julianto dan Tommy Yunara Agnanditiya Carnarez. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan),” Dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol 2, No. 5 July 8, 2021.
- Bakry, Oemar. *Tafsir Rahmat*, Jakarta: PT. Mutiara, 1403 H/1982
- Biber, Douglas dkk. *Longman Dictionary of Contemporary English*, cet. ke-4, Harlow: Pearson Education Limited, 2001.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Devito, Joseph A. *Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar*, Edisi Lima. Jakarta: Proffesional Books, 1997.
- Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Efendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fialová, Jitka dan Havlíček, “Perception Of Emotion-Related Body Odours In Humans”, dalam *Jurnal Anthropologie* L/1 2012.
- Fitrah, Kidar Fahrul Muhammad Daud, and Nurfitriany Fakhri. “Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Terhadap Peningkatan Perilaku Asertif,” dalam *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, No1, 2022.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reserch*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2002.
- Hamijoyo, Santoso S. *Komunikasi Partisipaton, Pemikiran dalam Implementasi Komunikasi dalam Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2005.
- Hanafi, Abdullah. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Handoko, Mario, Thomas Sumarsan Goh, Wily Julitawaty, and Syawaluddin Syawaluddin. “Pengaruh Komunikasi Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Bank BTPN, Tbk,” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 2 July 28, 2022.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Interpersonal*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Harjanto & Suryadi, “Komunikasi sebagai Alat Pengembangan Keterampilan Kritis Mahasiswa.” dalam *Jurnal Pendidikan Tinggi*, No 7, 2019.
- Hartati & Widodo, “Hambatan dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Perspektif Mahasiswa dan Dosenm” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 7, 2018,
- Hartono & Susilo, “Dinamika Kerja Kelompok dan Efektivitas Komunikasi Dosen,” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No 4, 2019.
- Haryanto, dalam artikel ”Pengertian pendidikan menurut para ahli,” 2012, <http://beajarpsikologi.com/pengertian:pendidikan -menurut- para-ahli/> diakses pada 20 Juni 2023.
- Hassa, Nurrohim dan Lina Anatan. “Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi,” dalam *Jurnal Manajemen Maranatha*, vol 8, No. 2 December 2010.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2019

-
- Husin, Hasbullah. *Managemen Menurut Islamologi*, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Ibrahim, Mahyuddin. *180 Sifat Tercela dan Terpuji*, Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Iqomh, Muhammad Khabib Burhanuddin Novi Indrayati and Henny Fahdiyah. "Penerapan Komunikasi Efektif Orang Tua Untuk Pencegahan Kekerasan Verbal Pada Anak," dalam *Jurnal Dikemas*, 2021.
- Iriantara, Yosol. *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di dalam Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Irwanto. *Kepribadian Keluarga dan Narkoba, Tinjauan Sos Dan Psikologis*, Jakarta: Penerbit Arcan, 1991.
- Ismaulidina, Isma "strategi komunikasi public relation dalam membangun citra dan kepercayaan calon jemaah haji dan umroh," dalam *Jurnal Jipikom*, Vol 2, No 1, 2020.
- Juliawati, Ahmad Sahi Poniah dan Elia Daryati R. "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Slack dalam Komunikasi Efektif di Lingkungan Departemen Marketing LP3I.," *Tematik: dalam Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi e-Journal*, Vol 8, No. 1 May 31, 2021.
- Junaedi, Aminudin dan Tabrani Sjafrizal. "Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode Ceramah," dalam *Jurnal Ekonomi, Sosial & humaniora*, Vol 1, No. 09, 2020.
- Kadek, Suryani Ni and Gede Agus Dian Maha Yoga. "Konflik Dan Stres Kerja Dalam Organisasi." Dalam *Jurnal Widya Manajemen* 1, No. 1 November 12, 2018.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Kasir (terj)*, Jilid 5. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2003.
- Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Pekanbaru: Cendikia Insane, 2009.
- Lubis, Hilda Zahra. "Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah," dalam *Jurnal Raudhah*, Vol 6, No 2, 2018.
- Maharani, Laila. "Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi," dalam *Jurnal Konseling* Vol 5, No 1 2018.
- Masri, Singarimbun dan Efendi Sofra, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Media Grop, 2012.
- Mufid, Muhammad. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada, 1994
- Mulyana, Deddy. *Cultures and Communication*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012
- Murtiningsih. "Teologi Perkataan: Perkataan-perkataan Yang Dicintai dan Dibenci Oleh Allah Menurut Pandangan Hamka" dalam. *Jurnal Raden Fatah (JSA)*, 2(2), 2018.
- Napitupulu & Dedi Sahputra. "Komunikasi organisasi pendidikan islam," *at-ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No. 2 December 19, 2019.
- Nasor, "Komunikasi Persuasif Nabi Muhammad SAW dalam Mewujudkan Masyarakat Madani". *Disertasi*: Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, 2007.
- Nasukah, Binti. "Peran Komunikasi Efektif Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Institusi," *Al-Tanzim: dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01 2020.
- Nugroho & Rahardjo, "Klarifikasi dan Interaksi: Kunci Sukses Penyelesaian Tugas Mahasiswa," dalam *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, No 5, 2020.

- Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Prasetyo, B. & Susanti. “Analisis Durasi dan Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Universitas Islam Yogyakarta”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 8, 2020.
- Pratama, “Keterampilan Komunikasi sebagai Persiapan Karier Mahasiswa,” dalam *Jurnal Karier*, No 10, 2020.
- Purnama & Susanto, “Menghadapi Generasi Z: Tantangan dan Peluang Dalam Proses Belajar Mengajar,” dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*, No 7, 2017.
- Putri & Santoso, “Dampak Komunikasi Dosen Terhadap Pemahaman Instruksi Tugas Mahasiswa,” dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, No 2, 2020.
- Rafian's Joruney. Resume Kapitaselektakomunikasi. <https://shindohjourney>.
- Rahmawati & Utami, “Keterlibatan Mahasiswa dan Peran Komunikasi dalam Pengalaman Belajar,” dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No 5, 2020.